

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SETTING PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang berada di bawah naungan yayasan Al-Mahrusiyah, salah satu unit di lingkungan pondok pesantren Kota Kediri. Dengan berdirinya Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah, diharapkan dapat menunjukkan keahlian santri dalam mengeluti kitab kuning, Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah merupakan bentuk alternatif bagi santri putri dalam mengembangkan keilmuan Islam. Sejak awal berdirinya Madrasah Diniyah Putri yang bertempat di sebelah barat kampus (Ma'had Aly), sistem pengajaran yang diterapkan masih berupa pengajaran *bandongan* kitab, dan masih belum adanya tingkatan-tingkatan, ujian masuk, ujian semester, rapot, dan ijazah. Siswi yang dinyatakan lulus pun masih menggunakan piagam.

Dalam pengembangannya, jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah putri terbentuk sesuai dengan kemampuan santri yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Kemudian pada tahun 1998 barulah terbentuk jenjang pendidikan yang sistematis, yakni terbentuknya jenjang pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah, yang masing-masing terdiri dari 3 tingkatan. Kemudian pada tahun 1999 terdiri lagi tingkatan PK (program khusus) yang di khususkan bagi santri pemula yang baru mengenal ilmu agama.

Semenjak perpindahan asrama putri ke sebelah barat kediaman sekitar tahun 2002, lokal Madrasah Diniyah pun secara otomatis mengalami perpindahan dari sinilah manajemen Madrasah Diniyah mulai tertata dengan mengadopsi pendidikan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'n. Sedangkan dari segi mata pelajaran yang di terapkan meliputi Al-Qur'an, Al-Hadist, Tafsir, Tauhid, Fiqih, Nahwu, Shorof, Ahlak, Tajwid, Dan Balagoh.

Kemudian pada tanggal 02 Maret 2002, Madrasah Diniyah terdaftar di depetemen agama RI dengan nomer D/MM/32/PP.007/001/2002, sekaligus berganti nama menjadi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah, Yang dulunya namanya Madrasah Diniyah Salafiyah Tribakti dan priode selanjutnya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah berganti nama menjadi Madrasah Diniyah AL-Mahrusiyah putri. priode saat ini dan yang akan datang Madrasah Diniyah kembali berganti menjadi madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah putri.

Dalam kegiatan belajar mengajar, Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah putri mengalami perkembangan yang sangat pesat, selain itu Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah putri juga mengadakan kegiatan belajar mengajar di siang hari dan melaksanakan musyawarah di malam hari. Dan pada tahun 2015 Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah putri berinisiatif mengadakan ujian Qiroatul Kutub guna meningkatkan kualitas kitab siswi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah putri. Selanjutnya melihat perubahan zaman, serta berbedanya kebutuhan, kurikulum yang di terapkan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah putri seringkali mengalami perubahan, karena menyesuaikan kapasitas kemampuan siswi dan merupakan bentuk inovasi

dalam mengembangkan kualitas Madrasah Diniyah Putri HM Al-Mahrusiyah. seperti halnya penilaian fan ilmu, pelaksanaan musyawarah, penetapan tata tertib, dan penarikan setoran hafalan *Nadzhom*, upaya ini di lakukan agar tercapainya visi dan misi

2. Letak Geografis Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri Jl. KH Abdul Karim No. 9 Mojoroto Kota Kediri. Secara geografis letak Madrasah Diniyah HM Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri terbagi menjadi tiga bagian:

- a) Madrasah Diniyah Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah I (pusat) dibagi menjadi beberapa sakan atau asrama yaitu Ar-Rosyidah, Al-Utsmaniyah, dan Ar-Roudloh tempat yang lokasinya berada Al-Mahrusiyah.
- b) Madrasah Diniyah Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah II (Muning) sakan Al-Mahda lokasinya hanya berada di dalam pondok pesantren.
- c) Madrasah Diniyah Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III (Ngampel) juga dibagi menjadi beberapa sakan yaitu sakan Al-Miskiyah dan Al-Asyiqiyah tempat yang lokasinya berada di gedung SMK dan *ndalem* timur.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada dua tempat, Al-Mahrusiyah I yang mana letak dari kelas III A Aliyah dan kelas III B Aliyah pusat.

3. Tujuan Serta Visi Dan Misi Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

Setiap lembaga pendidikan, institusi dan organisasi pasti memiliki visi dan misi sebagai pijakan dalam meraih suatu keberhasilan suatu lembaga tersebut. Begitu pula dengan Mandrasah Diniyah Lirboyo HM Putri Al-Mahrusiyah memiliki visi dan misi.

Adapun visi dan misi Madrasah Diniyah HM Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah kota kediri, yaitu sebagai berikut:¹

a. Visi

Berakhlaqul karimah, disiplin, dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Mencetak generasi islam salaf yang intelek, beriman, berakhlaq, dan bertaqwa.
- 2) Menciptakan produk yang mampu mentrasformasikan ilmu dalam berbagai kondisi masyarakat.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai kearifan dalam bertindak.

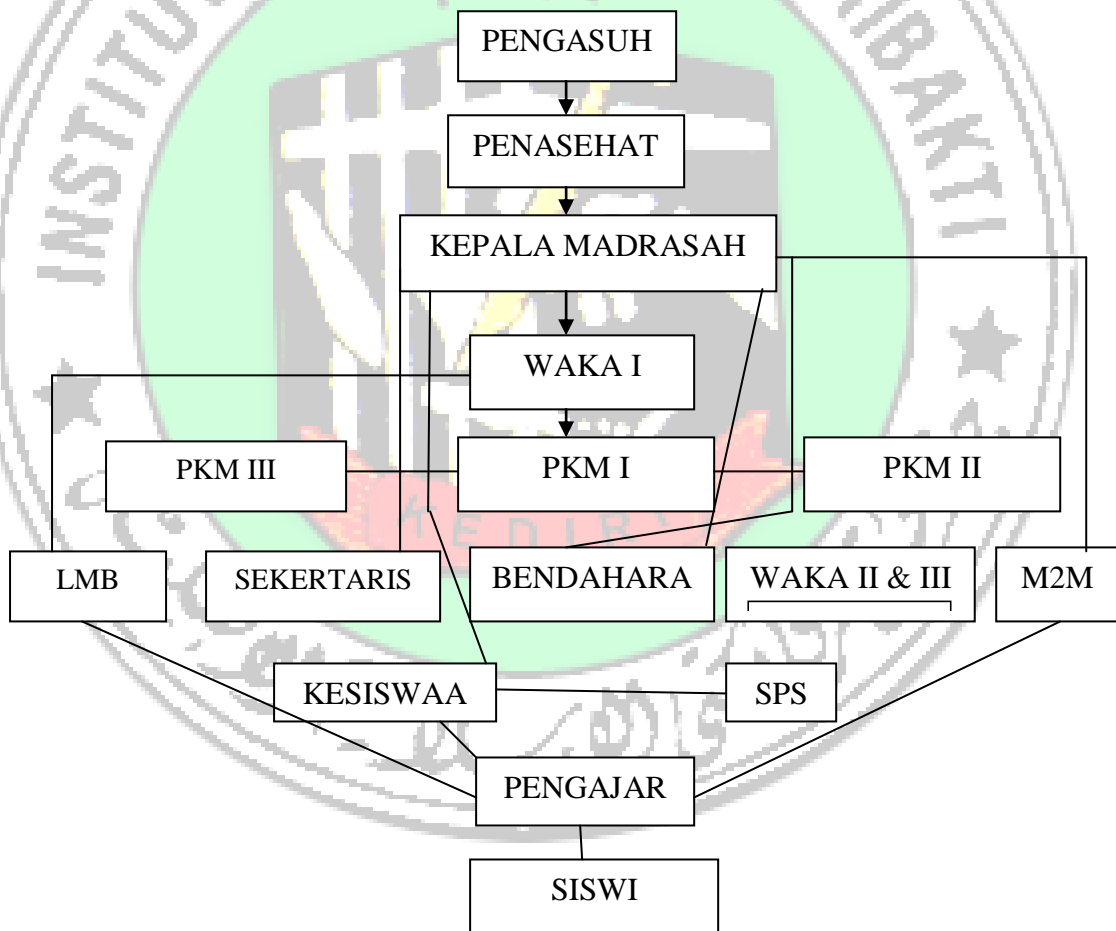
4. Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Masa Kidhmah 2020-2021.

Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Putri Al-Mahrusiyah merupakan pesantren yang sangat tertata dalam masalah organisasi berikut merupakan struktur organisasi yang peneliti peroleh Pengurus Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Merupakan tenaga pendidikan yang di

¹ HSPK (Hasil Sidang Panitia Khusus), h. 8.

fungsikan khusus untuk Pengurus pendidikan Agama yang biasa disebut dengan Madrasah Diniyah. Seperti halnya pondok pesantren lain, dalam menangani kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah selain dari dewan harian, kepengurusan dibagi dalam beberapa staf, yaitu staf kesiswaan dan staf SPS dan humasy.

Adapun susunan kepengurusan dan pembagian tugas kepengurusan di Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri periode 2020-2021 adalah sebagai berikut:²



**Gambar 1.1 Struktur Kelembagaan Madrasah Diniyah HM Putri Al-Marusiyah Lirboyo
Kota Kediri**

² HSPK (Hasil Sidang Panitia Khusus), h. 9-10.

1. Dewan Penyantun

Pengasuh/ Pelindung : KH. Dr. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA
 Penasehat : KH. Melvin Zainul Asyiqin, M.Pd.I
 : Ning. Hj. Etna Iyyana Miskiyah, M.Pd.I
 : Agus. H. Nabil Ali Utsman, S.Pd
 : Agus. H. Izul Maula Diyaulah, S.Pd

2. Dewan Harian

Kepala Madrasah : Ning. Hj. Ita Rosyidah Miskiyah
 Waka I : Nur Wahidah, M.Pd.I
 Waka II : Sabanta Bil Firdausi
 Waka III : Azizah Rohman Eka Putri
 Qurota A'yun
 PKM I : M. Jamaluddin, M.Pd
 PKM II : Umar Amin
 PKM III : Arif Nawawi
 Sekretaris Umum : Nurullia Hasanah
 Sekretaris I : Aqilatul Munawaroh
 Sekretaris II : Siti Vony
 Bendahara : Risfaul Ulfah
 Wakil Bendahara : Chilatul Ifadah

3. Staf- Staf

Staf Kesiswaan

Al Mahrusiyah I : Khoiru Rohmah (Koord)
 Ajeng Agustina

Arina Maqsurotin Fil Khiyam

Fatma Ida Udiya

Alfi Lailatul Masruroh

Pondok Unit Ndalem : Sa'diatun Nisa(Koord)

Azizah Hayunda

Asia Jasmin

Anis Fitriainingsih

Al Mahrusiyah II : Rosyada Khairunnisa (Koor)

Nadhifatul Baidho'

Millati Azka

AL Mahrusiyah III (Barat) : Azza Luthfiya Tunnafisah

Naila Binta Azizah

Staf Humasy & SPS

Al Mahrusiyah I : Siti Nur Zahro Arifah (Koord)

Qori Nur Anisa

Fiki Zakiyyatul Fikri

Dinda Novia Wan Azizah

Wafiq Nur Azizah

Pondok Unit Ndalem : Shofwil Widad Ali (Koord)

Anisa'u Hidayatur Rohman

Ainun Filihah

Al Mahrusiyah II : Naila Zahratul Aulia (Koord)

Ikrimah Adawiyatul Ula

Nala Rachmatul Azza

Al Mahrusiyah III (Timur): Nisa Rohmatud Dawamah

Tatu Fadilatul Karimah

5. Pedoman Tata Cara Pelaksanaan *Remedial Teaching* Di Pondok Pesantre HM Putri Al-Mahrusiyah

a. Pelaksanaan Ujian *Remedial Teaching*

1) Ujian *remedial* dilaksanakan pada hari senin-jum'at, 21-25 maret 2021.

b. Syarat-Syarat Mengikuti Ujian *Remedial Teaching*

1) Umum

a) Mekanasi pembayaran administrasi yang telah di tentukan.

2) Khusus

a) Memperoleh tanda tangan tam dalam koreksian kitab .

b) Memperoleh hasil *mutaawasit* (minimal) pada *muhafadoh akhirusanah*.

c) Sudah melaksanakan PPL (praktik perkerjaan lapangan)

c. Waktu Ujian

Ujain di laksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Madrasah diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah I lirboyo

Hishoh ula : Pukul13.30-14.15 WIB

Hishoh tsaniyah : Pukul 14.30-15.15 WIB

d. Tata tertib

1) Untuk Pembuatan soal her *remedial teaching* di buat sebanyak 10 soal. 4 (empat) soal berbentuk isian, 3 (tiga) soal berbentuk uraian, 3 (tiga) soal berbentuk pilihan ganda.

- 2) Membuat soal dengan ketentuan yang di perkenankan. Jenis *as-ilah* tidak terlau mudah dan tidak terlalu sulit dengan menggunakan dan untuk kreteria mudahnya di sesuaikan dengan prestasi.
 - 3) Soal ujian untuk *remedial teaching* HM Al-Mahrusiya di bedakan dengan soal madrasah diniyah ketika ujian utama.
 - 4) Soal dan jawaban harus di tulis dengan rapi, jelas pada media yang telah di sedikan.
 - 5) Batas pembuatan soal yaitu 5 hari sebelum di lakukanya ujian utama.
 - 6) Format soal pilihan ganda di letakan di nomor terakhir.
- b) kewajiban
- 1) Barada di ruang ujian 10 menit sebelum ujian remidal di mukai
 - 2) Manujukan kartu tam kepada penguin dan pengawas
 - 3) Berpakaian sopan, waadatan berbaju seragam.
 - 4) Menulias nama terang pada lembra jawaban.
 - 5) Menjaga kesopanan dan ketertiban.
 - 6) Membawa pen sendiri.
 - 7) Membubuhkan tanda tagan pada daftar harir peserta ujian
- c) Laragan
- 1) Keluar masuk ruangan tanpa seizing menguji atau pengawas.
 - 2) Membuat gaduh.
 - 3) Bekerja sama dalam segala hal sewaktu ujian berlagsug.
 - 4) membawa sesuatu apapun yang tidak berkaitan dengan ujian.
 - 5) Megerjakan soal-soal ujian sebelum di persilahkan penguji

- 6) Bertanya kepada penguji atau pengawas di waktu mengarjakan soal-soal ujian.
- 7) Meninggal kan ruangan ujian sebelum 30 menit.
- 8) Mencoret atau merusak kartu tam atau kartu ujian.
- 9) Pindah tempat atau ruangan ujian.
- 10) Berkuku panjang

d) Sanksi

- 1) Peserta yang melanggar pada pasal 2 di kenakan sanksi berupa membersihkan seluruh lokal madrasah diniyah dan kartu merah.
- 2) Peserta yang melanggar tata tertib no.03 ujian nya di nyatakan gugur dan akan di dikeluarkan dari ruangan, mendapat *takziran* kartu merah serta wajib taat keputusan panitia.
- 3) Peserta yang mendapat kan kartu merah tidak di perkenankan mengikuti ujian selanjutnya sebelum melaksanakan *takziran*, maka ujian nyadi nyatakan gugur dan wajib mengikuti ujian her semua materi pelajaran.
- 4) Peserta yang di nyatakan her *remedial teaching* maka wajib membayar administrasi sesuai yang telah di tentukan.

e) Aturan tambahan

- 1) Peserta yang mendapat nilai rata-rata 5.00 ke bawah dari nilai ujian murni, akan mendapatkan *takziran* yang sudah di tentukan panitia.
- 2) Apabila kartu ujian hilang atau rusak harus menghubungi panitia dengan mengganti biaya administrasi sebesar 5.000 dan untuk tanda masuk nya sendiri. bel tiga kali sebagai tanda masuk ruangan,

bel dua kali sebagai tanda memulai mengerjakan soal ujian, bel empat kali sebagai tanda selsai mengerjakan soal ujian

- 3) peserta ujian yang di nyatakan gugur maka lembar jawaban nya di ambil dan di serah kan kepada panitia dengan tanpa nilai.

f) Penguji

Untuk bagian penguji mempunyai kewajiban tersendiri kewajiban yaitu seperti :

- 1) berada di kantor 15 menit sebelum ujian di mulai untuk melakak soal bersama.
- 2) berpakaian rapi, sopan, syar'an wa'adatan.
- 3) membubuh kan tanda tangan pada daftar hadir penguji.
- 4) menempati bagian yang telah di tentukan
- 5) berada di ruangan tepat waktu.
- 6) berada di ruangan ujian selama ujian berlangsung.
- 7) memberithu panitia sehari sebelum nya bila berhalangan hadir.
- 8) bekerja sama dengan pengawas dalam menindak pelanggaran..
- 9) mengkondisikan kketertiban peserta ujian

g) Larangan

- 1) melakukan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta ujian.
- 2) menerima pertanyaan pada waktu ujian sedang ber langsung
- 3) pindah tempat atau ruangan menguji tanpa seizin panitia.³

³ Buku JUKLAK (ujian semester genap), h. 21

6. Keadaan Santri Di Madrasah Diniyah Putri HM Al-Mahrusiyah

Santri merupakan suatu komponen penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa adanya santri suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan. Selain itu, santri merupakan sasaran obyek dalam suatu lembaga pendidikan khususnya Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Madrasah Diniyah HM Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah I yang letaknya di dalam pondok pesantren, dengan jumlah santri yang masih aktif sebagai siswi:

**Table 1.2 Jumlah Siswi Madrasah Diniyah HM Putri
Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri Tahun Ajaran 2020-2021**

No.	Kelas	Jumlah	Pondok
1	3 Aliyah A	30	Al Mahrusiyah I
2	3 Aliyah B	29	Al Mahrusiyah I
3	3 Aliyah C	19	Al Mahrusiyah III
3	2 Aliyah A	32	Al Mahrusiyah I
5	2 Aliyah B	30	Al Mahrusiyah I
6	2 Aliyah C	12	Al Mahrusiyah III
7	1 Aliyah A	34	Al Mahrusiyah I
8	1 Aliyah B	31	Al Mahrusiyah I
9	1 Aliyah C	15	Al Mahrusiyah III
10	3 Tsanawiyah A	23	Al Mahrusiyah I
11	3 Tsanawiyah B	24	Al Mahrusiyah I
12	3 Tsanawiyah C	27	Al Mahrusiyah I
13	3 Tsanawiyah D	21	Al Mahrusiyah I
14	3 Tsanawiyah E	20	Al Mahrusiyah III
15	2 Tsanawiyah A	35	Al Mahrusiyah I
16	2 Tsanawiyah B	34	Al Mahrusiyah I
17	2 Tsanawiyah C	36	Al Mahrusiyah I

18	2 Tsanawiyah D	32	Al Mahrusiyah I
19	2 Tsanawiyah E	36	Al Mahrusiyah I
20	2 Tsanawiyah F	30	Al Mahrusiyah I
21	2 Tsanawiyah G	24	Al Mahrusiyah III
24	1 Tsanawiyah A	30	Al Mahrusiyah I
25	1 Tsanawiyah B	29	Al Mahrusiyah I
26	1 Tsanawiyah C	34	Al Mahrusiyah I
27	1 Tsanawiyah D	32	Al Mahrusiyah I
28	1 Tsanawiyah E	31	Al Mahrusiyah II
29	1 Tsanawiyah F	19	Al Mahrusiyah II
30	1 Tsanawiyah G	25	Al Mahrusiyah II
31	1 Tsanawiyah H	27	Al Mahrusiyah II
32	1 Tsanawiyah I	28	Al Mahrusiyah II
33	1 Tsanawiyah J	20	Al Mahrusiyah III
34	1 Tsanawiyah K	22	Al Mahrusiyah III
35	PK A	52	Al Mahrusiyah I
36	PK B	44	Al Mahrusiyah I
37	PK C	42	Al Mahrusiyah I
38	PK 1 A	15	Al Mahrusiyah II
39	PK 1 B	17	Al Mahrusiyah II
40	PK II D	23	Al Mahrusiyah II
41	PK II E	25	Al Mahrusiyah II
42	PK II F	26	Al Mahrusiyah II
43	PK G	34	Al Mahrusiyah III
44	PK H	29	Al Mahrusiyah III
JUMLAH		1178	

Sumber data: Saudari ustadzah Aqilatul Munawaroh S.Pd sebagai sekretaris umum Madrasah Diniyah Putri HM Putri Al-Mahrusiyah I Liboyo Kota Kediri pada tanggal 30 Juni 2021.

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik atau santri Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri adalah 1178, akan tetapi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 peserta didik baik santri pondok atau santri *kalong*.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Upaya Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswi *Tamatan* Melalui Program *Remedial Teaching*

Remedial teaching merupakan salah satu program kegiatan untuk meningkatkan kualitas para siswi *tamatan*. *Remedial teaching* Salah satu hal yang perlu di lakukan oleh para pengurus madrasah serta pengajar ketika ada siswi yang tidak memenuhi KKM, agar para muridnya mendapatkan nilai dan pemahaman yang lebih bagus.

Kegiatan *remedial teaching* pertama kali di lakukan pada tahun 2019-2021 atas inovasi baru yang di berikan oleh dewan PKM I yaitu ustadz Jamal Muhammad M.Pd berserta kepeguruan Madrasah Diniyah, sebenarnya program ini sudah di rancang dari beberapa tahun yang lalu akan tetapi baru terealisasikan pada tahun kemarin, *remedial teaching* ini merupakan sebuah tembusan baru yang di lakukan untuk menekankan para siswi. Sebagaimana yang disampaikan beliau ustadz Muhammad Jamaludin M.Pd selaku PKM sekaligus pengajar *tamatan* sebagai berikut :

Remedial teaching di adakan dengan modus oprasi sebab: nilai siswi selalu *jeblok* dan usaha untuk *mentakzir* kurang di takuti, sehingga untuk memberi dorongan agar rajin belajar sebelum ujian, di adakan *remedial teaching* bagi siswi yang tidak lolos dari zona aman.⁴

⁴ Wawancara dengan beliau ustadz Muhammad Jamaludin M.Pd.I selaku PKM sekaligus pengajar *tamatan*, di degung depan (GBD) di pondok pesentren lirboyo HM Putri Al-Mahrusiyah pusat, pada tanggal 12 juni 2020 jam : 07.00 WIB

Seperti halnya yang diungkapkan oleh beliau ustadz Muhammad Jamaludin mengenai program baru madrasah diniyah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tujuan ini guna menyadari bahwasanya setelah mereka lulus mereka harus menyiapkan dirinya untuk siap mengabdikan untuk pondok pesantren. Tujuan dari *remedial teaching* yaitu untuk menekankan, dengan modus operasi yang dilakukan dalam pembelajarannya yaitu dengan cara melakukan *remedial teaching* agar para siswi *tamatan* bisa mempunyai kualitas nilai dan pemahaman yang lebih baik.

Sebagaimana yang disampaikan beliau ustadz Jamal Muhammad selaku PKM sekaligus pengajar *tamatan* sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh rata-rata siswi sangat tinggi, nilai *muhafadhoh* mayoritas siswi *jayyid*, kualitas diskusi juga sangat bagus, penggalan hukum dari Al- Quran dan Hadis juga di atas rata-rata. Jadi sebenarnya nilai-nilai siswi itu rata-rata sudah bagus akan tetapi ada beberapa saja yang masih belum mencukupi nilai rata-rata.⁵

Dengan nilai rata-rata yang mayoritas bagus, tidak mengecualikan para siswi yang nilainya tidak bisa mempunyai nilai yang bagus. dengan itu diadakan *remedial teaching* agar kualitas *tamatan* sendiri mempunyai kualitas yang bagus secara keseluruhan. Begitu pula yang di sampaikan beliau ustad Muhammad Jamaludin selaku PKM sekaligus pengajar *tamatan* :

- a. dengan cara menghimbau para pengajar untuk memberi kisi-kisi materi ujian yang akan dilaksanakan yang bisa berupa rangkuman maupun berupa contoh-contoh soal agar siswi mudah memahami materi.
- b. para pengajar hendaknya mendampingi para siswi nya ketika musawarah
- c. jika sudah di adakan ujian siswi yang nilainya di bawah rata-rata harus mengikuti *remedial teaching* yang di adakan oleh madrasah diniyah.⁶

⁵ Jamaludin Muhamad. W. 04

⁶ Jamaludin Muhamad. W. 04

Dalam pengupayaanya Madrasah Diniyah itu malakukan beberapa cara Seperti dalam wawancara di atas yaitu dengan cara meghimbau para pengajar agar benar-benar memperhatikan siswinya dengan memberikan kisi-kisi berupa ragkuman setiap mata pelajaran pada bab yang akan di ujiakan, karena dengan begitu siswi bisa berfokus dengan mendalam ke materi yang akan di ujiankan, memberikan latihan-latihan soal hal ini juga sangat membantu dalam proses pembiasaan siswi agar bisa memahami soal dengan mudah, karena dalam tigtakan Aliyah soal dalam ujian Madrasah Diniyah menggunakan bahasa arab. Dalam kegiatan mendampingi siswi saat musyawaroh juga menjadi komponen penting dalam pembelajaran, kerena ketika musyawaroh di damping oleh ustadznya tigtat ke semangat dan keseriusan menigkat.

ustadz Muhammad Jamaludin selaku PKM sekaligus pengajar *tamatan* sebagai berikut :

Remedial teaching juga mempunyai tatacara Dalam tahap pelaksanaanya sendiri jika siswi telah mengikuti ujian utama dan masih mengalami kegagalan maka siswi yang barsangkutan di berikan kegiatan perbaikan berupa *remedial teaching*, program ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas siswa dan pencapaian hasil belajar dan dengan para pengajar yang ikut andil dalam memperhatikan proses berlagsungnya kegiatan yang berada dalam ruang ligkup Madrasah Diniyah.⁷

Untuk pelaksanaanya *Remedial teching* di lakukan dua kali dalam setahun yang mana pelaksanaannya ke duanya di lakukan setelah ujian utama berlagsung, pelaksanaan *remedial teaching* tingkat *tamatan* itu berbeda dengan kelas yang berada di bawahnya, untuk kelas 3 aliyah ke bawah itu mengikuti *remedial* jika tidak lulus *Muhafadzoh, Korkit*, akan tetapi jika tigtat *tamatan*

⁷ Jamaludin Muhamad. W. 04

dia bisa mengikuti *remedial teaching* jika jumlah nilai perpelajaran mereka di bawah lima. Untuk waktu dan tempat pekalaksananya di lakukan pada jam 14.00-15.00 WIB yang bertempat di GBD (gedung baru depan) lantai tiga, untuk *remedial* sendiri di biasanya ada yang di lakukan dengan dua mata pelajaran sekaligus tergantung tingkat kesulitan mata pelajaran yang di ujikan Kegiatan ini di lakukan secara bersama dengan sesama kelas siswi *tamatan*, Program *remedial teaching* di berikan melalui bentuk soal yang sama bab nya dengan akan yang di ujikan dalam ujian utama, namun berbeda soal yang di kerjakan saat ujian utama dan siswa tidak di berikan kisi-kisi dan ragkuman lagi cukup degan degan ragkuman yang sudah mereka punya.⁸

Dalam buku HSPK (hasil sidang panitia khusus), di paparkan bahwasanya Hasil dari *remedial teaching* itu juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran siswi *tamatan* yang merubah manjadi *good teaching* karena dengan adanya *remedial* belajar siswa menjadi lebih serius, karena tidak hanya *remedial teaching* akan tetapi ada hukuman tersendiri bagi siswi yang tidak lulus *remedial*.

Dengan itu dapat di simpulkan dari hasil paparan di atas bahwasannya upaya Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswi *Tamatan* Melalui Program *Remedial Teaching* itu sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dari nilai dan belajar siswa, karena dengan adanya *remedial teaching* ini tingkat kesungguhan siswa lebih meningkat dan lebih giat di banding biasanya.

⁸ Hasil Observasi Di Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Pada Awal Penelitian Hingga Akhir Penelitian.

2. Hasil Belajar *Tamatan* Madrasah Diniyah Setelah Melalui Program *Remedial Teaching*

Remedial teaching merupakan pembelajaran yang masih berkaitan dengan Madrasah Diniyah, *remedial teaching* ini bertujuan untuk menekankan para siswi agar memiliki keinginan belajar yang besar, kemampuan dan kualitas yang bagus. Begitu pula yang di yang disampaikan oleh Desi Maharani Safitri selaku siswi *tamatan* Madrasah Diniyah yang mengikuti *remedial teaching* :

Menurut saya dengan adanya *remedial teaching* siswi mendapatkan kesempatan untuk memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan sehingga bisa menumbuhkan kepercayaan diri bagi siswi-siswi, selain itu dengan adanya *remedial teaching* menuntut untuk mengulang kembali dalam memahami materi pelajaran yang belum dipahami sehingga akhirnya membuat faham seluruh materi pelajaran.⁹

Meskipun tujuan utama dari *remedial teaching* untuk meningkatkan kualitas siswi, akan tetapi *remedial teaching* juga memiliki manfaat-manfaat lainnya. Manfaat yang bisa di dapat dari *remedial teaching* di antara lain ;

- a. Siswi dapat lebih serius dalam belajar.
- b. Siswi dapat memahami pelajaran dengan lebih gamblang.
- c. Siswi dapat lebih mempunyai sosial yang bagus antar teman.

Setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, ada yang lemah dalam bidang hafalan, di bidang bahasa arab, dan pemahaman materi. Dengan adanya program baru ini maka setiap siswa terus belajar agar kesulitan yang siswi miliki bisa di pecahkan. Seperti yang di sampaikan oleh

⁹ Wawancara dengan Desi Maharani Safitri salah satu siswi *tamatan* taun 2020-2021 di degung depan (GBD) di pondok pesentren Lirboyo HM Putri Al-Mahrusiyah pusat, pada tanggal 12 juni 2020 jam : 07.00 WIB

Desi Maharani Safitri selaku siswi *tamatan* Madrasah Diniyah yang mengikuti *remedial teaching* :

Hasilnya lebih baik dari ujian sebelumnya dan lebih menguasai keseluruhan materi pelajaran karna waktu untuk memahaminya semakin banyak dengan seperti itu tidak hanya nilai yang meningkat bertambah baik akan tetapi pemahamannya juga menambah dan terkesan lebih lama untuk di ingat karena untuk mendapatkan nilai harus melalui proses yang sangat panjang.¹⁰

Dalam kegiatan ini bisa menjadi solusi yang tepat untuk menangi nilai siswi di bawah rata-rata. Karena dengan diadakannya *remedial teaching* maka siswa akan lebih berurusan dalam memahami pelajaran karena siswa yang mengikuti *remedial teaching* juga akan mendapatkan *Takziran* dan kartu merah dengan pemberian hukuman maka tingkat ketakutan siswa lebih tinggi dan tingkat kegagalan semakin rendah. Seperti yang di sampaikan oleh yang disampaikan Oleh Desi Maharani Safitri selaku siswi *tamatan* Madrasah Diniyah yang mengikuti *remedial teaching* :

Remidial teaching merupakan solusi yang tepat untuk mengulangi nilai siswi di bawah rata-rata karena memberi kesempatan untuk belajar kembali, memahami kembali, dan mengoreksi kembali materi pelajaran yang sebelumnya terasa sangat sulit.¹¹

Di adakannya *remedial* ini kepada siswa untuk mengetahui seberapa siswi yang tuntas dan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, karena tidak dapat di pungkiri bahwasanya ada siswi yang sangat butuh perhatian khusus dalam pembelajaran, bukan karena anaknya yang malas akan tetapi memang tingkat pemahamannya lebih lambat dari pada yang lainnya. Dengan menggunakan pemanfaatan belajar antar siswi, antar

¹⁰ Desi Maharani safitri. W, 05

¹¹ Desi Maharani safitri. W, 05

kelompok, antar kelas hal ini sangat membantu, untuk siswi yang mempunyai pemahaman yang lebih lambat darai pada yang lainnya maka di berikan pendamping khusus dalam belajar, yang biasanya di pilih langsung oleh ustadz.

Dengan itu dapat di simpulkan bahwasanya hasil dari remedial teaching mempunyai dampak yang sangat besar bagi sekeluluhan siswi baik yang sudah mempunyai nilai yang bagus atau belum. Tidak ada kata rudi di dalam program remedial teaching karena semakin kita mengulangi palajaran maka semakin faham, dan tidak hanya berdampak terhadap nilai yang semakin bagus akan tetapi juga berdampak terhadap pemahaman yang lebih baik.

C. Pembahasan

1. Upaya Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswi Tamatan Melalui Program *Remedial Teaching*

Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang bearada di bawah naungan yayasan Al-Mahrusiyah, salah satu unit di lingkungan pondok pesantren Kota Kediri. Tujuan dari penerapan *remedial teaching* adalah suatu bentuk khusus pengajaran yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik¹². Maka dari itu pelaksanaan *remedial teaching* bagi siswa yang memiliki nilai yang di bawah rata-tata sangatlah penting. Pelaksanaan pembelajaran *remedial* merupakan suatu program yang diberikan guru untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang dibawah kriteria

¹² Masbur, "Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analisis Teoritis", *Jurnal Ilmiah*, VOL. XII NO. 2, 348-367 (february, 2012), h. 351

ketuntasan minimal. Program ini sebagai upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakter tertentu lebih mampu meningkatkan prestasi seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan¹³. *Remedial teaching* dilakukan sebagai langkah strategis tenaga pendidik dalam mengatasi permasalahan adanya siswa yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *remedial teaching* diperlukan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran *remedial* merupakan hal yang penting dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang pembelajaran remedial, Berdasarkan hasil kesulitan belajar, pembelajaran remedial untuk kelompok A adalah menempatkan kelompok duduk di bangku depan dengan menciptakan suasana lingkungan yang tenang. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan penekanan kepada siswa dengan banyak-banyak memberikan banyak latihan soal untuk kedepannya.¹⁵

Pemberian program pembelajaran *remedial* didasarkan pada tugas pendidik yang perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Dengan diberikannya pembelajaran *remedial* bagi siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka siswa ini memerlukan waktu lebih lama daripada teman-temannya yang telah mencapai tingkat penguasaan. Siswa tersebut

¹³ Masbur, h. 335

¹⁴ Rendy Nugraha Frasandy, "Penerapan Program Remedial Teaching Melalui Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sleman Yogyakarta" *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16, No. 1, (Januari, 2017), h.92

¹⁵ H.Harid, kartoni, suhito, "Remedial Teaching Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Prosedur Newman" *Journal of Mathematics Education*, (februari 2009), h. 258.

juga perlu menempuh penilaian kembali setelah mendapatkan program pembelajaran *remedial*. pembelajaran remedial pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kuantitas siswa dan kualitas masing-masing siswa dalam menguasai materi pelajaran. Dengan demikian, siswa yang masih merasa perlu meningkatkan ketuntasan belajarnya pada topik-topik tertentu merupakan sasaran secara umum pembelajaran remedial atau dengan kata lain, pembelajaran remedial sebagai upaya pengayaan pemahaman siswa, bukan pembelajaran untuk anak yang tidak pintar.¹⁶

2. Hasil Belajar *Tamatan* Madrasah Diniyah Setelah Melalui Program *Remedial Teaching*

Peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda tersebut maka permasalahan yang dihadapi peserta didik berbeda-beda pula. Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik perlu tanggap terhadap kesulitan yang dihadapi maupun kelebihan yang dimiliki peserta didik. Pada hakikatnya semua peserta didik akan dapat mencapai standar kompetensi yang ditentukan, hanya waktu pencapaiannya yang berbeda. Ada peserta didik yang lambat dalam penguasaan suatu materi dan ada pula peserta didik yang sangat cepat dalam penguasaan materi.¹⁷ Selanjutnya identifikasi keberhasilan dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi

¹⁶ Maria Waldetrudis Lidi, "Pembelajaran *Remedial* Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar". *jurnal Foundasia*, Vol IX No.1, September 2018.

¹⁷ Lailatus Sururiyah, "Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran", *Jurnal EduTech*, Vol. 4 No.1, (Maret 2018), h. 70

pembelajaran remedial yang diterapkan atau melakukan identifikasi peserta dengan lebih seksama. Apabila peserta didik berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan atau KKM, guru berhasil melaksanakan pembelajaran remedial bagi peserta didik, Keberhasilan pembelajaran 49 remedial dapat dipertahankan sebagai bahan rujukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Penerapan *remedial teaching* di Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah merupakan kegiatan yang di upayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswi tamatan, dari penjelasan wawancara yang sebelumnya, kegiatan *remedial teaching* di lakukan agar para *tamatan* Madrasah Diniyah memiliki kualitas yang bagus. Dengan begitu dapat di simpulkan bahwasanya. Hasil dari *remedial teaching* benar benar meningkatkan kualitas dari setiap siswi karena siswi tidak hanya memperbaiki nilai yang belum mendapatkan nilai dibawah KKM agar mendapatkan nilai yang memuaskan, akan tetapi beliau juga benar-benar ingin memperbaiki materi-materi yang belum dikuasai, sehingga mereka mendapatkan kualitas nilai yang baik dan kualitas ilmu yang baik pula. Karena seperti teori prestasi belajar yang ada, yang mana Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁸

Sesuai dengan pengertiannya, tujuan kegiatan *remedial* ialah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Kesenambungan dalam Pemberian program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan

¹⁸ Lailatus Sururiyah, h. 80

demikian program pembelajaran reguler dengan *remedial* harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.¹⁹

Hasil dari program *remedial teaching* juga terlihat pengaruhnya karena nilai setiap siswa lebih meningkat dari pada ketika kelas 3 Aliyah ke bawah, dan juga tingkat keseriusan belajar pada siswa meningkat dengan pesat dari siswi yang tidak mau belajar, dengan adanya ancaman *remedial teaching* yang di sertai dengan hukuman makan para siswi berusaha semaksimal mungkin agar tidak terkena remidi, dimana *remedial teaching* ini tidak hanya memberikan nilai yang lebih bagus akan tetapi pemahaman yang lebih mendalam dan membekas bagi para siswi karena mereka mempelajarinya dengan berulang-ulang.

¹⁹ Nasruddin Hasibuan, “ Mengoptimalkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Remedial ”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, (Agustus 2014), h. 288